

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pemerintah merupakan suatu organisasi yang diberi kekuasaan untuk mengatur kepentingan bangsa dan negara. Setiap lembaga atau instansi pemerintah dibentuk sebagai organisasi nirlaba yang mempunyai tujuan bukan untuk mencari keuntungan tetapi untuk menyediakan pelayanan sesuai dengan fungsinya bagi masyarakat luas dan berkemampuan meningkatkan layanan tersebut di masa yang akan datang. Pemerintah selaku pihak yang diberikan mandat oleh rakyat untuk mengelola dan menyelenggarakan pemerintahan harus mempertanggung-jawabkan kinerjanya kepada rakyat.

Dalam akuntansi berisi kerangka konseptual, metode, standar, prosedur dan teknik dalam melaporkan suatu keadaan keuangan yang biasa disebut sebagai laporan keuangan. Dalam definisi akuntansi laporan keuangan merupakan seni mencatat, menggolongkan, menganalisa, menafsirkan, dan menyajikan laporan keuangan suatu perusahaan secara sistematis. Laporan keuangan yang dibuat pada akhir tahun anggaran oleh pemerintah merupakan salah satu mekanisme pertanggungjawaban pemerintah kepada rakyat untuk memenuhi tuntutan transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan. Penyajian laporan keuangan yang tepat dan baik harus didukung oleh prosedur dan dokumen terkait yang tepat pula. Setelah semua transaksi yang terjadi pada suatu lembaga atau

instansi, baik transaksi yang berhubungan dengan anggaran maupun neraca dicatat dalam jurnal dan diposting ke akun buku besarnya masing-masing. Lembaga atau instansi tersebut wajib menyusun laporan keuangan untuk mengungkapkan kegiatan keuangan pemerintah baik pusat maupun daerah yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagai pedomannya.

Laporan keuangan merupakan output dari proses akuntansi yang dapat dijadikan alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan atau instansi tersebut. . Laporan keuangan dapat dengan jelas memperlihatkan gambaran kondisi keuangan dari perusahaan atau instansi tersebut. Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi, dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, serta laporan arus kas suatu entitas dapat bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan dan untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Kantor Pengadilan Negeri Painan merupakan sebuah lembaga peradilan di lingkungan Peradilan Umum yang berkedudukan di ibu kota Kabupaten Painan, Sumatera Barat. Sebagai Pengadilan Tingkat Pertama, Pengadilan Negeri Painan berfungsi untuk memeriksa dan memutuskan perkara dalam tingkat pertama dari segala perkara pidana dan perdata sipil untuk semua golongan penduduk (warga negara dan orang asing). Pengadilan Negeri Painan juga memiliki kewajiban menyelenggarakan kegiatan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas

pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Selain itu Pengadilan Negeri Painan juga wajib menyusun dan melakukan pelaporan keuangan dalam bentuk Laporan Keuangan (LK) yang harus dapat dipahami dan dipertanggungjawabkan untuk mengetahui bagaimana lembaga ini mengelola sumber dana dan kas sehingga dapat memberikan gambaran kinerjanya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik membahas bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Kantor Pengadilan Negeri Painan dan mengangkat judul:

“Penyusunan Laporan Keuangan pada Kantor Pengadilan Negeri Painan”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berkaitan dengan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas adalah bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) pada Kantor Pengadilan Negeri Painan.

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT MAGANG

1.3.1 TUJUAN

Adapun tujuan kegiatan magang antara lain :

1. Mengikuti mata kuliah wajib semester 6 dalam Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Laporan Akhir kegiatan magang berupa Tugas Akhir untuk mengikuti kompre sebagai syarat tamat dari DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
3. Sebagai aplikasi langsung ke lapangan mengenai teori yang diperoleh selama perkuliahan.

1.3.2 MANFAAT

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan magang baik untuk penulis, peserta magang, universitas dan untuk perusahaan tempat magang sangat banyak. Adapun manfaatnya yaitu :

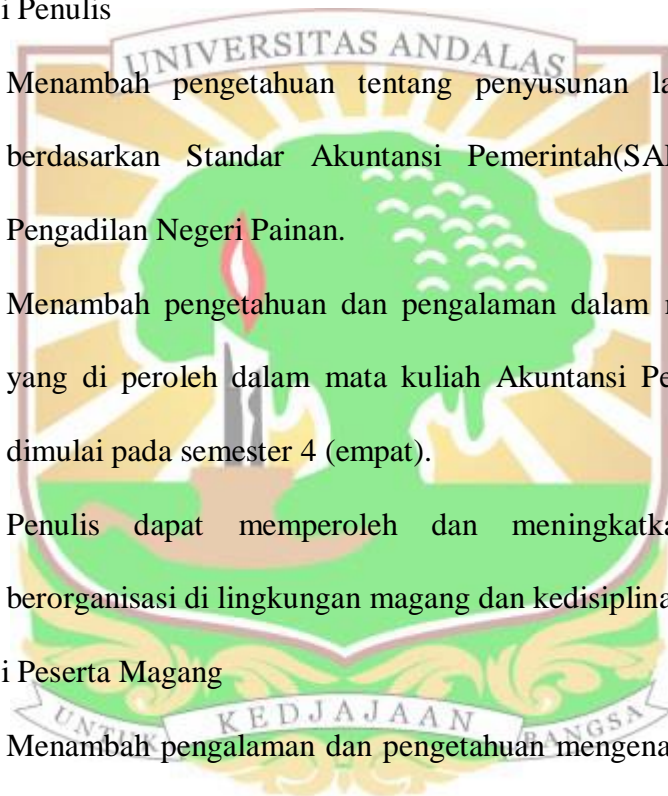
1. Bagi Penulis

- a. Menambah pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah(SAP) pada Kantor Pengadilan Negeri Painan.
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang di peroleh dalam mata kuliah Akuntansi Pemerintahan yang dimulai pada semester 4 (empat).
- c. Penulis dapat memperoleh dan meningkatkan keterampilan berorganisasi di lingkungan magang dan kedisiplinan bekerja.

2. Bagi Peserta Magang

- a. Menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai dunia kerja dan lingkungan kerja sesungguhnya.
- b. Menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap pekerjaan yang di berikan.
- c. Melatih diri untuk berinteraksi dengan orang-orang di dalam dunia kerja.

3. Bagi Universitas



Manfaat kegiatan magang bagi universitas yaitu untuk menghasilkan lulusan terbaik dari yang siap terjun ke dunia kerja sesuai dengan posisi dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, serta etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan saat ini.

4. Bagi Perusahaan atau Instansi

Menunjang program pemerintah untuk menciptakan sumber daya manusia yang terampil dan berkualitas tinggi, juga untuk menjalin kerja sama yang baik dunia pendidikan dengan dunia kerja yaitu antara universitas dan perusahaan terkait.

1.4 TEMPAT DAN WAKTU MAGANG

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada Kantor Pengadilan Negeri Painan Provinsi Sumatra Barat selama 40 hari kerja yang dimulai pada akhir bulan Desember hingga pertengahan bulan Februari.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang akan membahas mengenai hal-hal sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan landasan teori mengenai laporan keuangan, Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), dan penyusunan laporan keuangan.

BAB III : GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini menjelaskan tentang uraian profil dan gambaran umum instansi, sejarah berdirinya, dan struktur organisasi beserta uraian tugas masing-masing.

BAB IV : PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah(SAP), uraian masalah dan penyelesaiannya.

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari permasalahan yang sudah dibahas beserta saran-saran yang membangun tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah(SAP).

